

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran
Berbasis Riset Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran (BDP)
(Suatu Penelitian Tindakan Kelas Pada Mahasiswa Semester IV Jurusan
Fisika Universitas Negeri Gorontalo)**

Oleh

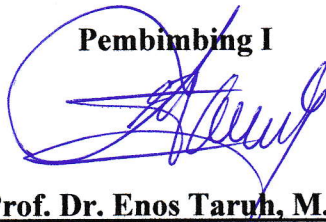
ARIYATI MAMULA

NIM : 421 411 068

Gorontalo, Juli 2015

Disetujui Oleh

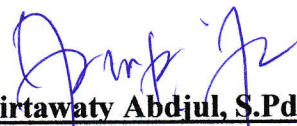
Pembimbing I



Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd

NIP. 19590812 198503 1 003

Pembimbing II

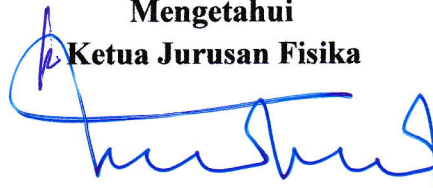


Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd

NIP. 19790415 200801 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Fisika



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd

NIP. 19610815 198602 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu jalur yang tepat untuk penyiapan dan peningkatan sumber daya manusia. Dalam peningkatan sumber daya manusia, maka kualitas pendidikan juga menjadi salah satu prioritas utama untuk dicapai. Berbagai cara dan upaya telah dilakukan oleh pemerintah mulai dari peningkatan anggaran pendidikan hingga sampai mutu pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan kehidupan manusia. Sistem dan mutu pendidikan yang ada di Indonesia saat ini masih belum berkembang dengan baik, sehingga menimbulkan dampak pada perkembangan teknologi di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kini cukup maju, maka kebutuhan akan pendidikan semakin meningkat dan hanya melalui pendidikan dapat diciptakan manusia yang berkualitas dan mampu dalam berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu upaya yang sangat baik untuk membawa bangsa Indonesia ke dalam persaingan global ialah meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik serta sistem pembelajaran yang mengembangkan model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas profesionalisme seorang tenaga pengajar dalam mendidik dan melatih peserta didik sehingga mereka mampu bersaing dan dapat diandalkan. Untuk menunjang tercapainya pendidikan yang berkualitas tenaga pengajar dituntut untuk mampu menguasai kurikulum, menguasai materi, dan menguasai model-model pembelajaran.

Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila ada minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar siswa ada apabila model-model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Jika salah satu dari dua unsur terganggu misalnya minat belajar kurang, model pembelajaran tidak sesuai, maka tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengaruh yang paling menonjol yaitu rendahnya hasil belajar mahasiswa terutama pada mata kuliah pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan pada perguruan tinggi adalah pembelajaran berbasis riset, dimana pembelajaran berbasis riset didasari filosofi konstruktivisme yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu: pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran dengan mengembangkan *prior knowledge*, pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata. Melalui penerapan model ini diharapkan hasil belajar dan aktivitas mahasiswa dapat meningkat. (dalam Arbie dan Ntobuo, 2014:11).

Pembelajaran berbasis riset (PBR) merupakan salah satu metode *student-centered learning* (SCL) yang mengintegrasikan riset didalam proses pembelajaran. PBR bersifat multifaset yang mengacu kepada berbagai macam metode pembelajaran. PBR memberi peluang/kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun; dalam aktivitas ini berlaku pembelajaran dengan pendekatan "*learning by doing*". (Widayati, dkk, 2010:4).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang teman mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah belajar dan pembelajaran bahwa proses pembelajaran didalam kelas pembelajarannya umumnya masih cenderung mengarah ke pemberian informasi sehingga mahasiswa cenderung bersifat pasif, motivasi mahasiswa untuk belajar mandiri kurang, dan ketidaksiapan mahasiswa dengan model dan metode pembelajaran yang diberikan, Pertanyaan yang dilontarkan dosen jarang bisa dijawab oleh mahasiswa atau hanya dijawab oleh mahasiswa tertentu sehingga pembelajaran masih didominasi oleh dosen.

Penelitian ini juga merupakan bagian penelitian dari Ibu Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd, dimana dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan yang melaksanakan pembelajaran adalah dosen pengampuh mata kuliah.

Berdasarkan hal tersebut dan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Riset Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran (BDP)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses belajar mahasiswa umumnya cenderung bersifat pasif.
2. Model dan metode pembelajaran umumnya masih cenderung mengarah ke pemberian informasi sehingga hasil belajar mahasiswa rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Riset Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran (BDP) akan meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka kami memilih model pembelajaran berbasis riset sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang diterapkan dosen karena model ini dapat membangun pemahaman mahasiswa, memberi peluang/kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun. Selain itu mahasiswa dapat memperoleh berbagai manfaat dalam pencapaian kompetensi yang dapat dipetik selama menjalani proses pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman tentang peran penelitian dalam inovasi sehingga mendorong mahasiswa untuk selalu berpikir kreatif di masa mendatang.

Jadi dalam pemecahan masalahnya dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis riset dimana mahasiswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya, kemudian diberikan lembar kerja mahasiswa dimana didalamnya terdapat sebuah kasus permasalahan kemudian mahasiswa diminta dapat membuat suatu rumusan masalah dari permasalahan tersebut dan dapat menyusun sebuah hipotesis dari hasil temuan mereka dan mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah belajar dan pembelajaran (BDP).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

- Memperoleh kemudahan dalam proses pembelajaran karena dapat mengembangkan motivasi dan minat belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- Memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki peluang untuk aktif didalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan dunia praktik kelak di kemudian hari.

2. Bagi Dosen

Sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan model pembelajaran berbasis riset.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana peningkatan kemampuan dalam melakukan suatu penelitian.